

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Risandi and Tantimin, "Kajian Hukum Pembajakan Film di Platform Telegram di Indonesia," *J. Pendidik. Kewarganegaraan Undiksha*, vol. 10, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [2] M. H. Megawati, Kemala; Amirullah, "Tanpa Hak Oleh Pengguna Aplikasi Telegram Berdasarkan Undang-Undang Hak Cipta Dan Undang-Undang," *J. Ilmu Huk.*, vol. 5, pp. 1–16, 2021.
- [3] A. R. Agatha *et al.*, "Urgensi Pengawasan Layanan Konten Digital Over The Top (ott) di Indonesia," *J. Kertha Negara*, vol. 8, no. 12, pp. 24–39, 2020.
- [4] A. Ningsih and B. Maharani, "Penegakan Hukum Hak Cipta Terhadap Pembajakan Film Secara Daring," *J. Meta-Yuridis*, vol. 2, no. 1, pp. 13–32, 2019.
- [5] W. O. Rini, T. D. Hariyana, and I. Makhali, "Pengunggahan Ulang Video Perfilman Indonesia Secara Ilegal Melalui Public Channel Telegram," *J. Ilmu Huk.*, vol. 8, no. 28, pp. 118–142, 2022.
- [6] R. Pahlevi, "Bukan Netflix, Penonton Drakor Indonesia Paling Banyak Nonton Lewat Platform Ini," *Databoks.Katadata.Co.Id*, 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/23/bukan-netflix-penonton-drakor-indonesia-paling-banyak-nonton-lewat-platform-ini>.
- [7] R. F. Aushaf *et al.*, "Implementasi Forensik Digital Di Telegram Pada Sistem Operasi Digital Forensic Implementation for Telegram Apps in Android," vol. 7, no. 6, pp. 2767–2778, 2021.
- [8] S. Azizah, S. A. Ramadhona, and K. W. Gustitio, "Analisis Bukti Digital pada Telegram Messenger Menggunakan Framework NIST," *J. Repos.*, vol. 2, no. 10, pp. 1400–1405, 2020, doi: 10.22219/repositor.v2i10.1066.
- [9] Imam Riadi, Rusydi Umar, and M. I. Syahib, "Akuisisi Bukti Digital Viber Messenger Android Menggunakan Metode National Institute of Standards and Technology (NIST)," *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 5, no. 1, pp. 45–54, 2021, doi: 10.29207/resti.v5i1.2626.
- [10] F. Fitriansyah, "Penggunaan Telegram Sebagai Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Online," *J. Humanora Bina Sarana Inform.*, vol. 20, no. 2, pp. 111–117, 2020.
- [11] M. R. Maramis, "Peran Ilmu Forensik dalam Penyelesaian Kasus Kejahatan Seksual dalam Dunia Maya (Internet)," *J. Ilmu Huk.*, vol. 2, no. 7, pp. 42–53, 2015.
- [12] I. Riadi, R. Umar, and I. M. Nasrulloh, "Analisis Forensik Digital Pada Frozen Solid State Drive Dengan Metode National Institute of Justice (Nij)," *Elinvo (Electronics, Informatics, Vocat. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 70–82, 2018, doi: 10.21831/elinvo.v3i1.19308.

- [13] M. N. Al-Azhar, *Digital Forensic (Practical Guidelines for Computer Investigation)*. Jakarta, 2012.
- [14] S. Faridah, "Hukum Acara Pidana_ Perbedaan Alat Bukti dan Barang Bukti _ Heylawedu," *heylawedu.id*, 2021. <https://heylawedu.id/blog/hukum-acara-pidana-perbedaan-alat-bukti-dan-barang-bukti> (accessed Jan. 06, 2023).
- [15] F. L. Nafila and Y. Prayudi, "Analisis Digital Artifak Aplikasi Signal Messenger Pada Sistem Operasi Android Menggunakan metode NIST," *J. Sains Komput. Inform.*, vol. 6, no.1, pp. 532–543, 2022, [Online]. Available: <http://ejurnal.tunasbangsa.ac.id/index.php/jsakti/article/view/466>.
- [16] D. Mualfah and R. A. Ramadhan, "Analisis Digital Forensik Rekaman Kamera CCTV Menggunakan Metode NIST (National Institute of Standards Technology)," *IT J. Res. Dev.*, vol. 5, no. 2, pp. 171–182, 2020, doi: 10.25299/itjrd.2021.vol5(2).5731.
- [17] M. Fitriana, K. A. AR, and J. M. Marsya, "Penerapana Metode National Institute of Standars and Technology (Nist) Dalam Analisis Forensik Digital Untuk Penanganan Cyber Crime," *Cybersp. J. Pendidik. Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 1, p. 29, 2020, doi: 10.22373/cj.v4i1.7241.
- [18] M. I. Syahib, I. Riadi, and R. Umar, "Analisis Forensik Digital Aplikasi Beetalk Untuk Penanganan Cybercrime Menggunakan Metode Nist," *Semin. Nas. Inform. 2018 (semnasIF 2018)*, vol. 1, no. 1, pp. 134–139, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/semnasif/article/view/2629/2207>.
- [19] N. Setiawan, A. R. Pratama, and E. Ramadhani, "Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Metode Live Forensics untuk Investigasi Serangan Formjacking pada Website E-Commerce," vol. 7, no. 1, pp. 1–9, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JUSTINDO>.
- [20] L. Arsada and H. Pembahasan, "Penerapan Metode NIST untuk Analisis Serangan Denial of Service (DOS) pada Perangkat Internet of Things (IoT)," *J. Ilm. Komputasi*, vol. 20, no. 2, pp. 275–281, 2021, doi: 10.32409/jikstik.20.2.2724.
- [21] N. Nasirudin, S. Sunardi, and I. Riadi, "Analisis Forensik Smartphone Android Menggunakan Metode NIST dan Tool MOBILedit Forensic Express," *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 5, no. 1, p. 89, 2020, doi: 10.32493/informatika.v5i1.4578.
- [22] Mustafa, I. Riadi, and R. Umar, "Rancangan Investigasi Forensik E-mail dengan Metode National Institute of Standards and Technology (NIST)," *Snst Ke-9*, vol. 9, pp. 121–124, 2018, [Online]. Available: https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/PROSIDING_SNST_FT/article/download/2385/2371.
- [23] H. R. Nugranto and M. Koprari, "Investigasi Kejahatan Siber pada Surface Web dan Deep Web Menggunakan Metode NIST," *J. Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 11, no. 1, pp. 1-15, 2024, doi: 10.35957/jatisi.v11i1.3245.